

**PENGELOLAAN RUANG TERBUKA HIJAU PERMUKIMAN  
DI KAMPUNG BRAMBANGAN DAN PERUMAHAN SAMBAK  
INDAH, KOTA PURWODADI**



Tesis  
Untuk memenuhi sebagian persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana S-2 pada  
Program Studi Ilmu Lingkungan

**YAKUB PRIHATININGSIH**  
30000212410026

PROGRAM MAGISTER ILMU LINGKUNGAN  
PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2013

— **TESIS**

**PENGELOLAAN RUANG TERBUKA HIJAU PERMUKIMAN  
KAMPUNG BRAMBANGAN DAN PERUMAHAN SAMBAK INDAH,  
KOTA PURWODADI**

Disusun oleh:

**YAKUB PRIHATININGSIH**  
30000212410026

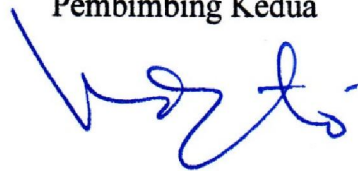
Mengetahui,  
Komisi Pembimbing

Pembimbing Utama



Dr. rer.nat. IMAM BUCHORI

Pembimbing Kedua



Dr. HADIYANTO, ST. MSc

Ketua Program Studi  
Ilmu Lingkungan

Prof. Dr. Ir. PURWANTO, DEA

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGELOLAAN RUANG TERBUKA HIJAU PERMUKIMAN  
DI KAMPUNG BRAMBANGAN DAN PERUMAHAN SAMBAK INDAH,  
KOTA PURWODADI**

Disusun oleh:

**YAKUB PRIHATININGSIH**  
30000212410026

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 6 Desember 2013  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua

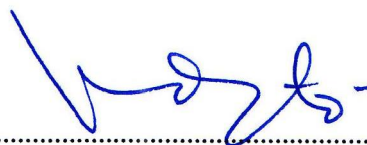
Tanda Tangan

**Dr. rer.nat. Imam Buchori**



Anggota,

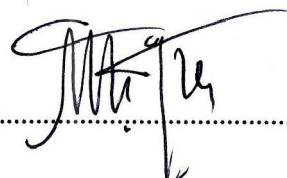
1. **Dr. Hadiyanto, ST. M.Sc**



2. **Dr. Ir. Suharyanto, M.Sc**



3. **Dr. Hartuti Purnaweni, MPA**



## **LEMBAR PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister dari Program Magister Ilmu Lingkungan seluruhnya merupakan hasil karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan penundang-undangan yang berlaku

Semarang,     Desember 2013

Yakub Prihatiningsih  
30000212410026

## BIODATA PENULIS



**YAKUB PRIHATININGSIH** lahir di Grobogan pada tanggal 16 Oktober 1979, anak ke-1 dari tiga bersaudara keluarga Soekarmanto dan Sulasih. Penulis menyelesaikan studi pendidikan dasar dan menengah pertama di Kabupaten Grobogan yaitu di Sekolah Dasar Negeri 2 Tambirejo pada tahun 1992, Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Purwodadi pada tahun 1995. Untuk pendidikan menengah atas penulis menyelesaikan studi di Sekolah Menengah Umum 3 Semarang. Untuk selanjutnya menyelesaikan pendidikan sarjana (S-1) pada Jurusan Teknik Kimia, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro di Semarang pada tahun 2002. Pada tahun 2003 s/d 2004, Penulis bekerja di Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Demak bagian Laboratorium. Pada Januari 2005 Penulis diterima dan bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Pemerintah Kabupaten Grobogan dan ditempatkan di Badan Lingkungan Hidup hingga sekarang. Selanjutnya, pada Tahun 2012 Penulis memperoleh kesempatan untuk melanjutkan pendidikan Pascasarjana (S-2) pada Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang melalui dukungan beasiswa dari Pusat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan Perencanaan-Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Pusbindiklatren-Bappenas) .

Semarang, Desember 2013

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **“Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau Permukiman di Kampung Brambangan dan Perumahan Sambak Indah, Kota Purwodadi”**. Tesis ini disusun sebagai persyaratan untuk mencapai gelar Master Ilmu Lingkungan pada Program Studi Magister Ilmu Lingkungan, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Ruang terbuka hijau mampu memenuhi kebutuhan akan udara yang sejuk, sehat dan bersih. Disamping itu keberadaan ruang terbuka hijau mampu menjaga keberlanjutan siklus air bersih. Penyediaan ruang terbuka hijau tidak selalu dari pemerintah, seperti taman kota dan hutan kota, melainkan juga dengan adanya peran serta masyarakat dalam menyediakan ruang terbuka hijau permukiman. Ruang terbuka hijau permukiman yang dikelola dengan baik akan mendukung ruang terbuka hijau perkotaan, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut mendorong penulis untuk melakukan penelitian tentang pengelolaan ruang terbuka hijau permukiman di perkotaan.

Tesis ini terselesaikan tidak terlepas dari peran serta dan dukungan dari berbagai pihak baik dalam bentuk materi, ide, saran dan bimbingan. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Prof.Dr.Ir. Purwanto, DEA dan Dra. Hartuti Purnaweni, MPA selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro;
2. Bapak Dr. rer. nat. Imam Buchori, ST dan Dr. Hadiyanto, ST. MSc selaku dosen pembimbing utama dan kedua yang telah memberikan arahan, masukan, saran dan bimbingan sejak penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan penelitian hingga penyusunan tesis ini ;
3. Ibu Dra. Hartuti Purnaweni, MPA dan Bapak Dr. Ir. Suharyanto, MSc selaku dosen penguji atas kritik, koreksi, saran dan masukan dalam penyempurnaan tesis ini ;

4. Seluruh Dosen Pengampu dan Staf pada Program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro;
5. Kepala Pusat Pembinaan Pendidikan dan Pelatihan Perencanaan-Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Pusbindikltren-Bappenas) dan Pemerintah Kabupaten Grobogan atas beasiswa dan kesempatan belajar yang diberikan ;
6. Suamiku tercinta, Ika Rinda Kuncoro serta putra-putraku tersayang Malvino Rinda Fitra Solechta dan Aldivo Rinda Yakub Firdaussy atas dukungan, do'a, kasih sayang, kesabaran, pengertian dan pengorbanannya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penelitian ini. Kalian menjadi sumber kekuatan dan penyemangat selama penyelesaian studi ini ;
7. Orang tua tercinta, Ibu Sulasih dan almarhum Bapak Sukarmanto serta mertua tercinta Ibu Yuni Et Warsiti dan Bapak Nardi yang senantiasa memberikan do'a dan dukungan moril dalam penyelesaian studi ini ;
8. Saudaraku tersayang, Yakub Raras Puspitanianto dan Yakub Rinaryanto, kakak dan adik ipar serta keponakan yang turut memberikan dukungan do'a dan moril selama penyelesaian studi ini ;
9. Kepala Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Grobogan beserta staf atas dukungannya baik dalam bentuk bantuan materi maupun administrasi dalam penyelesaian studi ini ;
10. Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Grobogan beserta staf atas dukungannya baik dalam bentuk do'a dan materi berupa informasi dan data untuk bahan penyusunan tesis ini ;
11. Bappeda dan Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Grobogan atas informasi dan materi yang diberikan untuk mendukung data penelitian ;
12. Ketua RW IX dan Ketua TP PKK RW IX (Kampung Brambangan) dan Ketua RW VI dan Ketua TP PKK RW VI (Perumahan Sambak Indah) atas kesediaannya sebagai narasumber dan segala dukungannya ;
13. Warga Kampung Brambangan dan Perumahan Sambak Indah yang telah bersedia menjadi responden dan informan ;

14. Seluruh teman-teman kelas Bappenas angkatan ke-7 (MIL 35) dari seluruh penjuru Nusantara atas dukungan, kebersamaan, kekompakan, persahabatan dan inspirasinya selama menyelesaikan studi hingga penyusunan tesis ini. Suatu kehormatan dapat bertemu dan mengenal kalian semua.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat adanya kekurangan dan kelemahan pada tesis ini. Oleh karena, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan tesis ini. Selanjutnya penulis berharap semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, Desember 2013

Penulis,

Yakub Prihatiningsih



## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Persetujuan .....	ii
Lembar Pengesahan .....	iii
Lembar Pernyataan .....	iv
Biodata Penulis .....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	ix
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar .....	xii
Abstrak .....	xiii
Abstract .....	xiv

### BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah .....	7
1.3. Tujuan Penelitian .....	8
1.4. Manfaat Penelitian .....	8
1.5. Orisinalitas Penelitian .....	9

### BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pengelolaan Lingkungan.....	13
2.2. Permukiman.....	15
2.3. Perumahan.....	16
2.4. Definisi Ruang Terbuka Hijau .....	17
2.5. Klasifikasi Ruang Terbuka Hijau .....	18
2.6. Fungsi RTH sebagai Infrastruktur Hijau.....	21
2.7. Penyediaan RTH pada Pekarangan Rumah.....	23
2.8. Penyediaan RTH pada Lingkungan Permukiman .....	24
2.9. Program Bangun Praja/Adipura .....	26
2.10. Aspek Penilaian Keteduhan/RTH pada Program Adipura.....	27
2.11. Pengelolaan RTH.....	29
2.12. Peran Masyarakat .....	30
2.13. Peran Individu/Kelompok .....	32
2.14. Masyarakat yang Berdaya Guna.....	33

### BAB. III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	35
3.2. Alasan Pemilihan Lokasi .....	36
3.3. Tipe Penelitian.....	36
3.4. Lingkup Penelitian.....	37
3.5. Jenis dan Sumber Data.....	38
3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.7. Pemilihan Responden.....	39
3.8. Metode Analisa Data .....	40
3.9. Kerangka Pemikiran .....	41

### BAB. IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Gambaran Umum Kabupaten Grobogan.....	43
4.2. Gambaran umum Kota Purwodadi .....	45
4.3. Kampung Brambangan .....	48
4.4. Perumahan Sambak Indah.....	53
4.5. Karakteristik Responden .....	58

### BAB. V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Pelaksanaan Penelitian .....	63
5.2. Analisis Tindakan Pengelolaan RTH.....	64
5.2.1. Perencanaan RTH Pemukiman .....	64
5.2.2. Pembuatan RTH Pemukiman.....	72
5.2.3. Pemeliharaan RTH Pemukiman.....	74
5.2.4. Pemanfaatan RTH Pemukiman.....	80
5.2.5. Pengawasan RTH Pemukiman.....	82
5.2.6. Hubungan Karakteristik penghuni dengan rasa memiliki .....	85
5.2.7. Perbandingan Tindakan Pengelolaan RTH .....	86
5.3. Analisis Kelembagaan Pengelola RTH.....	90
5.4. Analisis Pendanaan RTH .....	92

### BAB. VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan.....	99
6.2. Saran .....	100

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Titik Pantau Permukiman Kota Purwodadi .....	4
Tabel 1.2 Perolehan Nilai Aspek RTH titik pantau permukiman .....	5
Tabel 2.1 Tipologi Ruang Terbuka Hijau .....	18
Tabel 4.1 Ruang Terbuka di Perumahan Sambak Indah.....	56
Tabel 5.1 Perbandingan Tindakan Pengelolaan RTH.....	87
Tabel 5.2 Perbandingan kelembagaan RTH.....	92
Tabel 5.3 Perbandingan pendanaan RTH.....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Ilustrasi penghijauan di permukiman.....	28
Gambar 2.2 Ilustrasi pohon peneduh di permukiman.....	29
Gambar 3.1 Lokasi Penelitian .....	35
Gambar 3.2 Kerangka penelitian .....	42
Gambar 4.1 Peta Administrasi Kabupaten Grobogan.....	44
Gambar 4.2 Peta Administrasi Kota Purwodadi.....	46
Gambar 4.3 Contoh RTH Perkotaan di Kota Purwodadi.....	47
Gambar 4.4 RTH Permukiman Kampung Brambangan .....	50
Gambar 4.5 Gambar Satelit RTH Kampung Brambangan.....	51
Gambar 4.6 Taman pekarangan Kampung Brambangan .....	52
Gambar 4.7 Taman lingkungan Perumahan Sambak Indah.....	55
Gambar 4.8 Taman pekarangan Perumahan Sambak Indah .....	57
Gambar 4.9 Gambar satelit RTH Perumahan Sambak Indah.....	58
Gambar 4.10. Umur responden kedua pemukiman .....	59
Gambar 4.11. Pekerjaan responden kedua pemukiman .....	60
Gambar 4.12. Pendapatan responden kedua pemukiman .....	60
Gambar 4.13. Tingkat pendidikan kedua pemukiman .....	61
Gambar 4.14. Lama tinggal responden kedua pemukiman.....	62
Gambar 5.1 Sumber ide penghijauan pekarangan .....	69
Gambar 5.2 Perencanaan lahan penghijauan pekarangan .....	70
Gambar 5.3 Metode pemeliharaan taman lingkungan .....	76
Gambar 5.4 Kesiediaan warga ikut kerja bakti.....	78
Gambar 5.5 Kesiediaan warga berperan aktif .....	79
Gambar 5.6 Jenis pemeliharaan yang dilakukan warga.....	80
Gambar 5.7 Tindakan yang dilakukan terhadap perusakan RTH.....	83
Gambar 5.8 Sumber biaya pengelolaan taman lingkungan.....	94
Gambar 5.9 Alokasi anggaran untuk penghijauan pekarangan .....	96

## ABSTRAK

Kota dengan berbagai aktivitasnya memerlukan udara sejuk, yang dapat terpenuhi jika tersedia ruang terbuka hijau perkotaan. Penyediaan ruang terbuka hijau di suatu kota tidak hanya selalu dari pemerintah, seperti penyediaan taman kota, jalur hijau, dan lainnya. Namun, dapat disediakan pula oleh warga kota dalam bentuk ruang terbuka hijau permukiman. Untuk memperoleh ruang terbuka hijau yang berkualitas dan sesuai keinginan penghuni permukiman perlu dilakukan pengelolaan yang tepat. Di Kota Purwodadi terdapat satu permukiman, yaitu Kampung Brambangan, yang memiliki ruang terbuka hijau lebih baik dari permukiman lainnya. Ini ditunjukkan dengan perolehan nilai aspek keteduhan yang lebih tinggi dalam setiap perlombaan K3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengapa ruang terbuka hijau permukiman di Kampung Brambangan lebih baik dari permukiman lainnya. Dalam studi ini sebagai lokasi pembandingan adalah Perumahan Sambak Indah.

Untuk membandingkan dipakai 3 variabel yaitu tindakan, pendanaan dan kelembagaan pengelolaan ruang terbuka hijau. Data primer diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner secara random dengan 117 sampel dan wawancara mendalam dengan tokoh masyarakat setempat. Data yang diperoleh kemudian diuraikan untuk memperoleh gambaran pengelolaan ruang terbuka hijau masing-masing permukiman. Hasil penelitian menunjukkan Kampung Brambangan memiliki pengelolaan ruang terbuka hijau yang lebih baik daripada Perumahan Sambak Indah. Kunci keberhasilan pengelolaan antara lain terletak pada adanya perencanaan penghijauan pekarangan sebelum pembuatan rumah, kerja bakti secara rutin oleh warga dan rasa memiliki warga terhadap lingkungan yang lebih tinggi. Rasa memiliki terhadap lingkungan ditunjukkan oleh kesediaan seluruh warga untuk ikut kerja bakti dan berperan aktif saat ada lomba penghijauan.

**Kata kunci:** permukiman, pengelolaan ruang terbuka hijau, Purwodadi

## ABSTRACT

*City with various activities needs fresh air, which can be fulfilled if green open space is available. Provision of green open space in a city is not only from the government, such as the provision of urban parks, green belt, and others. But also can be provided by the citizens of the city in the form of private green open space. To obtain a quality private green open space, it needs a good management. In the City of Purwodadi there is a settlement, namely Brambangan Campong, which has a green open space better than other settlements. This is indicated by the higher grade of shady aspect that Brambangan Campong gets in every K3 events. This study aims to find out why the green open space settlement in Brambangan Campong better than other settlements. In this study, Sambak Indah Residence is used as comparison.*

*Three variables are used to compare the management of green open space in Brambangan Campong and Sambak Indah Residence. The three variables are action, financing and institutional of the management of green open space. Primary data were obtained from the questionnaire with 117 randomly sampled and in-depth interviews with local community leaders. The data is then described to obtain a description of the management of green open space of each settlement. The results showed Brambangan Campong have a better management of green open space than Sambak Indah Residence. This is shown by a routine community service, residents plan the private green open space before making home, and residents of Brambangan Campong have a higher sense of belonging to the environment. Key to success of this sense of belonging is the willingness of all residents to participate in community service and take an active role at K3 events.*

*Keywords : settlement, management of green open space, Purwodadi*